INDONESIA SATU

PTPN IV Kebun Gunung Bayu Paksa Karyawan Mengundurkan Diri, Direktur Lembaga LRR Sumut: Dugaan ilegal dan tidak sesuai SOP lakukan test urine

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.ID

Dec 7, 2011 - 10:25

Direktur Lembaga Lingkar Rumah Rakyat Provinsi Sumut Rudi Samosir, M.Ikom

SIMALUNGUN- Kondisi perekonomian masyarakat mengalami keterpurukan di

tengah masa Pandemi Covid-19 dan bagi 8 orang berstatus karyawan pelaksana perusahaan perkebunan tanaman kelapa sawit milik PTPN IV berstatus BUMN kondisinya, semakin memburuk setelah kehilangan pekerjaannya.

Pasalnya, kini terungkap secara tidak resmi oknum pejabat Managemen PTPN IV Distrik I Unit Kebun Gunung Bayu dengan maksud tertentu, menghubungi dan mendatangkan oknum petugas BNN Kota Siantar, dalam rangka pelaksanaan test urine terhadap 50an orang karyawan pelaksananya.

Informasi diperoleh, test urine terhadap karyawan PTPN IV dianggap ilegal, bahkan menyimpang dari standar operasional prosedur di Kantor Sentral PTPN IV Distrik I Unit Kebun Gunung Bayu, Nagori Gunung Bayu, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun. Kamis (24/11/2021) yang lalu.

Gunung Bayu, 24 November 2021

Kepada Yth. :
Bapak Manajer Kebun Gunung Bayu
Di -
Gunung Bayu

Hal : **Permohonan Pengunduran Diri**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [redacted]
NIK SAP : [redacted]
Tanggal Lahir : [redacted]
Tanggal Mulai Kerja : **01-02-2020**
Golongan : **IA/0**
Jabatan/Bagian : **Pemanen Afdeling III**
Kebun Gunung Bayu

Dengan ini saya mengajukan permohonan mengundurkan diri **TMT. 01 Desember 2021** dari PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu karena saya tertangkap basah menggunakan Narkotika

Demikian surat ini saya perbuat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Disetujui Oleh,
Asisten Afdeling III
Kebun Gunung Bayu

HERU WAHYUDI

Hormat Saya
Pemohon,

[redacted]

Hal ini disampaikan Direktur Lembaga Lingkar Rumah Rakyat Provinsi Sumatera Utara Rudi Samosir, M.Ikom terkait pelaksanaan test urine berujung pada ke-8 karyawan PTPN IV Unit Kebun Gunung Bayu itu kehilangan pekerjaan, dalam pesan percakapan selularnya, Senin (06/12/2021) sekira pukul 11.30 WIB.

"Pengunduran diri karyawan dipaksa dan diintimidasi pejabat PTPN IV setempat, setelah oknum petugas BNN Kota Pematang Siantar melakukan Test Urine, hasilnya disebut positive mengandung zat adiktif (narkotika)," tulis Rudi Samosir dalam pesan yang diterima jurnalis nasional indonesiasatu.co.id media grup.

Selanjutnya, Rudi Samosir menjelaskan, dalam pelaksanaan tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP ; red), dan timbul pertanyaan, kenapa dilakukan pihak BNN Kota sedangkan lokasi dan karyawan berada di wilayah Kabupaten Simalungun dan secara adminiatrasi, patut disebutkan adanya kepentingan oknum pejabat setempat.

Gunung Bayu, 24 November 2021

Kepada Yth. :
Bapak Manajer Kebun Gunung Bayu
Di -
Gunung Bayu

Perihal : **Permohonan Pengunduran Diri**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	
NIK SAP	:	
Tanggal Lahir	:	
Tanggal Mulai Kerja	:	**01-02-2020**
Golongan	:	**1A/0**
Jabatan/Bagian	:	**Pemanen Afdeling III Kebun Gunung Bayu**

Dengan ini saya mengajukan permohonan mengundurkan diri **TMT. 01 Desember 2021** dari PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu karena saya tertangkap basah menggunakan Narkotika.

Demikian surat ini saya perbuat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Disetujui Oleh,
Asisten Afdeling III
Kebun Gunung Bayu

Hormat Saya
Pemohon,

BERU WARYUDI

"Dugaan hal itu tidak resmi dan tanpa surat permohonan pelaksanaan dan bidang pencegahan yang hadir melakukan test urine, hanya gunakan stelan rompi bertuliskan BNN tanpa APD, menyalahi Peraturan BNN RI Nomor 11 Tahun 2018," jelasnya.

Anehnya, lanjut pria yang juga aktivos '98 itu menegaskan, perihal isi surat pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya, tertera "Saya mengundurkan diri karena tertangkap basah menggunakan narkotika" dan hal ini membuktikan adanya unsur intimidasi, sehingga karyawan, mengaku dipaksa menandatangani.

"Padahal tidak pernah mereka ditangkap atau kalimat itu direkayasa dan pemaksaan pengunduran diri dilakukan pada hari itu juga. Seharusnya melalui laboratorium disertai surat resmi dari BNN Kota Siantar," tegas Rudi.

Ia menambahkan, terhadap nasib ke-8 karyawan itu, pihaknya melalui surat resmi lembaga LRR segera melaporkan tindakan semena-mena dilakukan Managemen PTPN IV UnIt Kebun Gunung Bayu merupakan peninggalan feodal dan tidak mencerminkan Akhlak sebagai semboyan perusahaan dinaungi Kementerian BUMN RI.

"Kita laporkan resmi kepada BNN RI, BNNP, Menteri BUMN, Direktur PTPN IV, Direksi Holding Perkebunan Nusantara, SPI dan Ombusdman menelaah kasus ini. Secara tegas, Lembaga LRR meminta agar managemen PTPN IV mencopot oknum pejabat, bila terbukti," tutup Direktur Lembaga LRR Provinsi Sumut.

Kabid SDM dan Umum Distrik I PTPN IV Fardi Nanda Sanjaya dihubungi melalui pesan percakapan selularnya, terkait 8 karyawan di Unit Kebun Gunung Bayu yang mengundurkan diri, setelah pelaksanaan test urine oleh BNN Kota Pematang Siantar terkesan enggan menyampaikan tanggapan.

Sementara, Kepala BNN Kota Pematang Siantar Tuangkus Harianja dikonfirmasi menjelaskan terkait proses pelaksanaan test urine terhadap karyawan berdasarkan permohonan pihak PTPN IV dan ditindaklanjuti dengan menerbitkan surat perintah pelaksanaan, melalui pesan percakapan selularnya, Selasa (07/11/2021) sekira pukul 10.24 WIB.

"Sebagai penjelasan kita, berdasarkan permohonan pihak PTPN ke BNN kota Siantar, lalu kita buat sprint untuk pelaksanaan dan hasilnya, positif. Assessment diakui mengkomsumsi narkotika, selanjutnya sepenuhnya kewenangan user," tulis Kepala BNN Kota Siantar dalam pesan singkatnya.